ANALISIS SPASIAL PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024

(Skripsi)

Oleh

ALI NOVIANSYAH
NPM 1813034054

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024

ANALISIS SPASIAL PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024

Oleh

ALI NOVIANSYAH

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024

Oleh

ALI NOVIANSYAH

Pemilahan sampah menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan sampah. Pemilahan sampah harus dilakukan dimanapun agar sampah bisa dimanfaatkan serta membuat lingkungan dapat tetap terjaga dari kerusakan. Akan tetapi, masih banyak juga masyarakat yang kurang memperhatikan tentang pemilahan sampah sehingga kerap mengakibatkan banjir dan kerusakan lingkungan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. Metode penelitian ini adalah deskriptif berupa analisis spasial pemetaan dengan menggunakan teknik analisis persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kecamatan Kemiling nilai persentase pemilahan sampah rumah tangga tertinggi terdapat di Kelurahan Sumber Agung dan nilai persentase terendah terdapat di Kelurahan Beringin Raya. Dari sembilan kelurahan yang ada di Kecamatan Kemiling terdapat tujuh kelurahan dengan nilai persentase ≥50% yaitu Kelurahan Sumber Agung, Pinang Jaya, Sumber Rejo Sejahtera, Kemiling Raya, Kemiling Permai, Beringin Jaya, dan Kedaung dan dua kelurahan dengan nilai persentase ≤50% yaitu Kelurahan Beringin Raya dan Sumber Rejo, hal ini menunjukkan lebih dari setengah masyarakat di Kecamatan Kemiling melakukan pemilahan sampah rumah tangga.

Kata kunci: pemilahan, sampah rumah tangga, spasial

ABSTRACT

SPATIAL ANALYSIS OF HOUSEHOLD WASTE SORTING IN KEMILING DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY IN 2024

By

ALI NOVIANSYAH

Waste sorting is one way to overcome the waste problem. Waste sorting must be done everywhere so that waste can be utilized and the environment can be protected from damage. However, there are still many people who pay less attention to waste sorting, which often results in flooding and other environmental damage.

This study aims to determine the sorting of household waste in Kemiling District, Bandar Lampung City. This research method is descriptive in the form of spatial mapping analysis using percentage analysis techniques.

The results of the study showed that in Kemiling District, the highest percentage value of household waste sorting was in Sumber Agung Village and the lowest percentage value was in Beringin Raya Village. Of the nine villages in Kemiling District, there are seven villages with a percentage value of ≥50%, namely Sumber Agung, Pinang Jaya, Sumber Rejo Sejahtera, Kemiling Raya, Kemiling Permai, Beringin Jaya, and Kedaung Villages. and two villages with a percentage value of ≤50%, namely Beringin Raya and Sumber Rejo Villages, this indicate that more than half of the people in Kemiling District sort household waste.

Keywords: sorting, household waste, spatial

Judul Skripsi	:	**ANALISIS SPASIAL PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024**
Nama Mahasiswa	:	Ali Noviansyah
Nomor Pokok Mahasiswa	:	1813034054
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I (Ketua),	Pembimbing II (Sekretaris),
Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.	**Dr. Rahma Kurnia S.U., S.Si., M.Pd.**
NIP 19741108 200501 1 003	NIP 19820905 200604 2 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.	**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**
NIP 19741108 200501 1 003	NIP 19750517 200501 1 002

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

Ketua : **Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.** .....

Sekretaris : **Dr. Rahma Kurnia S.U., S.Si., M.Pd.** .....

Penguji
Anggota : **Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.** .....

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 19 Desember 2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama	: Ali Noviansyah
2.	NPM	: 1813034054
3.	Program Studi	: Pendidikan Geografi
4.	Jurusan	: Pendidikan IPS-FKIP UNILA
5.	Alamat	: Jl. H.Komarudin, Gg. Senen B2 No. 27, Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi deangan judul "**ANALISIS SPASIAL PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024"** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 19 Desember 2024
Yang menyatakan,

Ali Noviansyah
NPM 1813034054

RIWAYAT HIDUP

Ali Noviansyah dilahirkan di Desa Gotong Royong Kecamatan Tanjung Karang Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung pada tanggal 25 November 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Cik Olah Suparmin dan Ibu Suelah Handayani.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) RA Ismaria Al-Qur'aniyyah pada tahun 2005-2006, Sekolah Dasar di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah pada tahun 2006-2012, Sekolah Menegah Pertama di SMP Negeri 20 Bandar Lampung pada tahun 2012-2015, dan Sekolah Menegah Atas di SMA Negeri 13 Bandar Lampung pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018, penulis diterima menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN.

Pada tahun 2021, penulis melaksanakan Kegiatan Kerja Nyata (KKN) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung bersamaan dengan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Pesawaran. Penulis pernah mengikuti organisasi HIMAPIS (Himpunan Mahasiswa IPS), dan IMAGE (Ikatan Mahasiswa Geografi) sebagai ketua bidang minat dan bakat pada tahun 2021.

MOTTO

Jangan terlalu bergantung kepada siapapun di dunia ini, karena bayanganmu pun akan meninggalkanmu saat kamu berada di kegelapan.
(Ibnu Taimiyah)

Tidak masalah selambat apapun kamu bergerak, asalkan kamu tidak berhenti.
(Confucius)

Lakukanlah banyak hal kecil, itu akan menjadi besar dan berharga pada waktunya.
(Rocky Gerung)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, kubersembahkan sebuah karya ini sebagai tanda cinta dan sayang kepada:

Kedua orang tuaku Bapak Cik Olah Suparmin dan Ibu Suelah Handayani Terimakasih telah membimbing serta mendoakan untuk kebaikan dan keberhasilanku.

Terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan dorongan motivasi selama ini.

Almamater tercinta “Universitas Lampung”

SANWACANA

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Spasial Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2024" sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan, bantuan, dorongan, saran, bimbingan dan kritik dari berbagai pihak. Maka dengan segenap kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik atas kesediaannya untuk meluangkan banyak waktu, memberikan bimbingan, saran dan kritiknya yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini, kepada Ibu Dr. Rahma Kurnia S.U., S.Si., M.Pd., selaku Pembimbing II, atas kesediaannya untuk meluangkan banyak waktu, memberikan bimbingan, saran dan kritiknya yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta kepada Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Penguji Utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusimeilia Afriani, D.E.A., IPM., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S..Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
8. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuannya.
9. Kedua orangtua tercinta, Bapak Cik Olah Suparmin dan Ibu Suelah Handayani yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Kedua kakakku, Dini Suganti dan Muhammad Adji Saputra terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.
11. Farinda Sari, partner dalam segala hal. Terimakasih telah menemani, membimbing dan mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih pula telah menjadi salah satu sosok yang sangat berpengaruh terhadap hidup penulis. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan serta keberkahan dalam segala sesuatu yang dilalui.
12. Teman-teman Pendidikan Geografi angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi dengan bantuan dan dukungan yang telah diberikan, semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 19 Desember 2024

Ali Noviansyah
NPM 1813034054

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.7 Ruang Lingkup Penelitian 8

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka 10
2.1.1 Geografi 10
2.1.2 Sampah 12
2.1.3 Pengelolaan Sampah 14
2.1.4 Pemilahan Sampah 16
2.2 Penelitian Relevan 17
2.3 Kerangka Pikir 19

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian 20
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 20
3.3 Sumber Data.....22
3.3.1 Data Primer 22
3.3.2 Data Sekunder 22
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian 22
3.5 Definisi Operasional Variabel (DOV) 24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....24
3.6.1 Teknik Wawancara.....24
3.6.2 Teknik Observasi 25
3.6.3 Teknik Dokumentasi 25
3.7 Teknik Analisis Data.....26
3.8 Diagram Alir Penelitian 27

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 28
4.1.1 Kondisi Geografis 28
4.1.2 Iklim dan Topografi 28
4.1.3 Administrasi Pemerintahan 29
4.1.4 Kondisi Demografi.....30
4.2 Hasil Penelitian 30
4.2.1 Sebaran Responden Penelitian di Kecamatan Kemiling.....30
4.2.2 Tingkat Pemilahan Sampah di Kecamatan Kemiling 38
4.3 Pembahasan Penelitian.....51

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 62
5.2 Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN.....68

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Produksi Sampah Kota Bandar Lampung 5
2. Penelitian yang Relevan 17
3. Kategori pemilahan sampah rumah tangga 24
4. Nilai Pemilahan Sampah 24
5. Kriteria Persentase.....26
6. Sebaran sampel pemilahan sampah di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 31
7. Sebaran sampel pemilahan sampah di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 32
8. Sebaran sampel pemilahan sampah di Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 32
9. Sebaran sampel pemilahan sampah di Kelurahan Kemiling Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 33
10. Sebaran sampel pemilahan sampah di Kelurahan Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 33
11. ebaran sampel pemilahan sampah di Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 34
12. Sebaran sampel pemilahan sampah di Kelurahan Sumber Rejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 34
13. Sebaran sampel pemilahan sampah di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 35
14. Sebaran sampel pemilahan sampah di Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 35
15. Kriteria Persentase.....38

16. Tingkat Pemilahan Sampah di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 39
17. Tingkat Pemilahan Sampah di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 40
18. Tingkat Pemilahan Sampah di Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 41
19. Tingkat Pemilahan Sampah di Kelurahan Kemiling Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 42
20. Tingkat Pemilahan Sampah di Kelurahan Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 43
21. Tingkat Pemilahan Sampah di Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 44
22. Tingkat Pemilahan Sampah di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 45
23. Tingkat Pemilahan Sampah di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 46
24. Tingkat Pemilahan Sampah di Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 47
25. Persentase Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Grafik Jumlah Penduduk Kecamatan Kemiling Tahun 2023 4
2. Kerangka Pikir Penelitian 19
3. Peta Lokasi Penelitian.....23
4. Diagram Alir Penelitian 27
5. Sebaran Responden Pemilahan Sampah di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2024 Menggunakan *GPS Essentials*.....36
6. Peta Sebaran Responden Pemilahan Sampah Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2024.....37
7. Peta Klasifikasi Pemilahan Sampah di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2024.....50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Pedoman Wawancara Penelitian 69
2. Rekapitulasi Skor Tingkat Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling.....70
3. Rekapitulasi Skor Tingkat Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling.....71
4. Rekapitulasi Skor Tingkat Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling.....72
5. Rekapitulasi Skor Tingkat Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kemiling Raya Kecamatan Kemiling.....73
6. Rekapitulasi Skor Tingkat Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kemiling Permai Kecamatan Kemiling.....74
7. Rekapitulasi Skor Tingkat Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Kemiling 75
8. Rekapitulasi Skor Tingkat Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera Kecamatan Kemiling.....76
9. Rekapitulasi Skor Tingkat Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling 77
10. Rekapitulasi Skor Tingkat Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling.....78
11. Hasil Dokumentasi Penelitian 79
12. Hasil Dokumentasi Pemberian Titik Lokasi Penelitian dengan *GPS Essentials*.....81

13. Dokumentasi Saat Peneliti Melakukan Pemberian Titik Lokasi dengan *GPS Essentials*.....84
14. Hasil Dokumentasi Pemilahan Sampah Rumah Tangga.....85
15. Surat Izin Penelitian.....86

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan sampah sampai saat ini masih menjadi salah satu permasalahan yang seringkali dijumpai di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh hampir semua kegiatan yang dilakukan manusia menghasilkan timbunan sampah. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menjelaskan bahwa sampah telah menjadi permasalah nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan maanfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Masyarakat perlu mengubah cara pandang terhadap sampah dan cara mengelola sampah. Sampah seharusnya tidak lagi dipandang sebagai hasil buangan yang tidak berguna namun sesuatu yang mempunyai nilai guna dan manfaat.

World Health Organization (WHO) dalam Chandra (2006) menyebutkan bahwa sampah adalah sesuatu yang sudah tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Alamsyah dan Muliawati (2013) menjelaskan bahwa sampah merupakan sesuatu yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Dalam Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah rumah tangga yaitu sampah yang berbentuk padat yang berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik dan dari proses alam yang berasal dari lingkungan rumah tangga. Sampah ini bersumber dari rumah atau dari komplek perumahan.

Semakin bertambahnya penduduk di area perkotaan dan pedesaan, maka akan bertambah pula sampah rumah tangga yang dihasilkan di lingkungan sekitarnya. Lingkungan memang bagian integral dari kehidupan manusia dimanapun dan kapanpun mereka berada. Permasalahan sampah rumah tangga erat hubungannya dengan kehidupan manusia yang dapat dijumpai sehari-hari, baik dalam kehidupan perorangan maupun lingkungan. Masalah yang kerap kali dijumpai adalah masyarakat masih membuang sampah di sembarang tempat. Hal ini tentu saja berkaitan dengan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cara mengelola sampah rumah tangga dengan baik dan benar dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Tanpa pengelolaan secara baik dan benar, sampah dapat menimbulkan kerugian karena akan menyebabkan banjir, meningkatnya pemanasan iklim, menimbulkan bau busuk, mengganggu keindahan, memperburuk sanitasi lingkungan dan ancaman meningkatnya berbagai macam penyakit (Yudistirani dkk, 2015).

Permasalahan sampah di Indonesia semakin mengkhawatirkan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan pergeseran perkotaan yang menyebabkan bertambahnya timbulan sampah. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan menjadi penyebab utama dari permasalahan ini (pargito dan Widodo, 2023). Masyarakat memandang bahwa manusia sebagai pusat dari alam semesta yang mempunyai nilai dan berharga pada dirinya sendiri, sementara alam dan isinya hanya sebagai sarana untuk memenuhi kepentingan manusia. Kesalahan cara pandang ini melahirkan perilaku yang salah terhadap lingkungan.

Terdapat alternatif solusi dalam mengatasi masalah sampah di perkotaan, pengembangan bank sampah merupakan kegiatan bersifat *social engineering* (Ridley dan Duff, 2011) yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah. Pembentukan bank sampah harus diintegrasikan dengan gerakan program 3R sehingga warga akan memperoleh manfaat langsung, tidak hanya secara ekonomi, juga terwujudnya kesehatan lingkungan, dengan kondisi komunitas yang bersih,

hijau, nyaman, dan sehat. Selain itu, bank sampah memberikan manfaat secara sosial dengan memperkuat kohesi sosial bagi keberadaan komunitas perempuan yang selama ini termarjinalisasi dalam konstruksi sosial budaya. Manfaat lainnya secara ekonomis memberi dampak berupa tambahan penghasilan, dan manfaat untuk lingkungan dapat mengurangi timbulan sampah di perkotaan.

Kecamatan Kemiling merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Bandar Lampung. Kecamatan Kemiling terletak di daerah perbatasan antara Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran. Kecamatan Kemiling memiliki luas wilayah sebesar 18,80 km². Dengan luas wilayah tersebut Kecamatan Kemiling terdiri dari 9 kelurahan yaitu :

1) Sumber Agung
2) Kedaung
3) Pinang Jaya
4) Beringin Raya
5) Sumber Rejo
6) Kemiling Permai
7) Sumberrejo Sejahtera
8) Beringin Jaya
9) Kemiling Raya

Pada Tahun 2022, penduduk Kecamatan Kemiling berjumlah 84.911 jiwa. Berikut disajikan grafik jumlah penduduk Kecamatan Kemiling tahun 2022 pada Gambar 1.

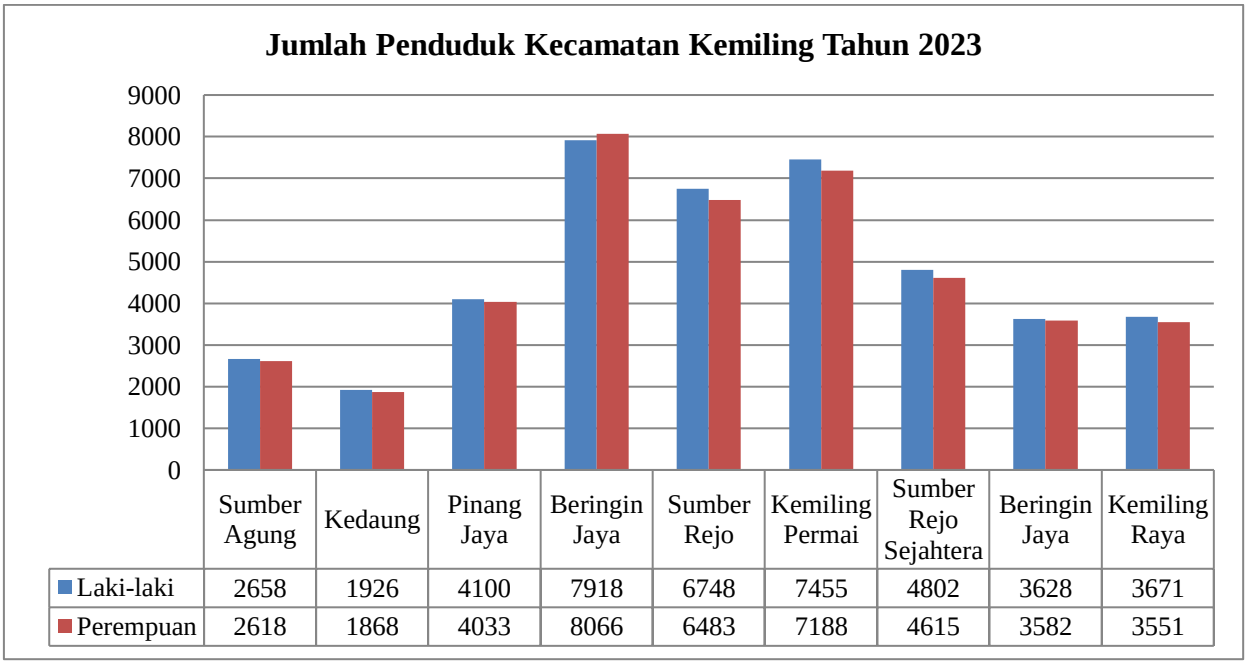

	Sumber Agung	Kedaung	Pinang Jaya	Beringin Jaya	Sumber Rejo	Kemiling Permai	Sumber Rejo Sejahtera	Beringin Jaya	Kemiling Raya
Laki-laki	2658	1926	4100	7918	6748	7455	4802	3628	3671
Perempuan	2618	1868	4033	8066	6483	7188	4615	3582	3551

Gambar 1. Grafik Jumlah Penduduk Kecamatan Kemiling Tahun 2023
Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung Tahun 2022

Berdasarkan BPS Kemiling Dalam Angka 2023, kepadatan penduduk paling besar terdapat di Kelurahan Beringin Raya yakni 13.223 jiwa/km^2, sedangkan kelurahan yang paling kecil kepadatan penduduknya adalah Kelurahan Sumber Agung yaitu 1.007 jiwa/km^2. Dari jumlah penduduk tersebut, diketahui bahwa semakin banyak penduduk di suatu pemukiman, semakin banyak sampah yang dihasilkan. Banyaknya konsumsi rumah tangga, kemasan barang, dan kebutuhan sehari-hari lainnya menghasilkan volume sampah di Kecamatan Kemiling terus meningkat.

Sampah yang dihasilkan setiap hari sebagaian besar berasal dari rumah tangga, baik sampah organik maupun non organik. Sampah merupakan sisa atau keperluan rumah tangga yang sudah tidak digunakan dan lagi oleh pemiliknya. Sampah secara umum terbagi menjadi dua diantaranya adalah sampah organik dan sampah anorganik. Kedua sampah ini memiliki manfaat untuk kita, namun juga ada dampaknya terhadap lingkungan. Sampah organik merupakan limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, dan tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat diurai oleh bakteri secara alami dan berlangsung

cepat. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia untuk diurai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hingga ratusan tahun) untuk dapat diuraikan. Sampah organik dan sampah anorganik harus ditangani secara tepat agar tidak menjadi timbulan sampah. Timbulan sampah merupakan volume sampah atau berat sampah yang dihasilkan dari jenis sampah (perumahan, pertokoan dan perdagangan, perkantoran, konstruksi dan pembongkaran) di wilayah tertentu per satuan waktu (Susanti dkk, 2014). Berikut ini disajikan tabel produksi sampah dari tahun 2019-2024.

Tabel 1 Produksi Sampah Kota Bandar Lampung

Tahun	Produksi Sampah (Ton/Hari)	Sampah yang Ditangani (Ton/Hari)
2019	830	795
2020	830	800
2021	835	810
2022	840	810
2023	850	845

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung Tahun 2024

Dari Tabel 1 diketahu bahwa jumlah produksi sampah di Kota Bandar Lampung terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan jumlah produksi sampah tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari pertumbuhan penduduk, perubahan gaya hidup, hingga kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah dengan bijak. Dari data di atas dapat dilihat bahwa tidak semua sampah yang dihasilkan dari masyarakat semuanya tertangani, oleh karenanya kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar berkontribusi pada peningkatan volume sampah. Masyarakat mungkin tidak tahu cara memilah sampah atau mengurangi penggunaan barang sekali pakai. Sebagian besar sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga, industri, atau sektor bisnis berakhir di tempat pembuangan akhir tanpa didaur ulang atau dimanfaatkan kembali.

Pengelompokan sampah pada masyarakat memang harus dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui dengan mengelompokan sampah dari sumbernya memiliki manfaat yang dihasilkan dari adanya pengelompokan sampah

berdasarkan jenisnya. Pengelompokan sampah jika dilakukan dengan benar oleh masyarakat dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan masyarakat dengan cara yang tepat dalam mengelola sampah yang dihasilkan dalam kehidupan sehari-sehari agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. Sampah selalu timbul menjadi persoalan rumit dalam masyarakat yang kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Ketidak disiplinan mengenai kebersihan dapat menciptakan suasana semrawut akibat timbunan sampah. Begitu banyak kondisi tidak menyenangkan akan muncul, seperti bau tidak sedap dan gangguan berbagai penyakit siap menghadang di depan mata. Tidak hanya itu, peluang pencemaran lingkungan disertai penurunan kualitas kesehatan dan keindahan pun akan menjadi santapan sehari-hari bagi masyarakat

Pemilahan sampah harus dilakukan dimanapun agar bisa dimanfaatkan serta dapat menjadi nilai ekonomis bagi masyarakat, namun masih banyak juga masyarakat yang kurang memperhatikan tentang pemilahan sampah. Akibat dari hal tersebut adalah sering terjadi banjir karena saluran air yang tersumbat sampah karena tidak adanya pelaksanaan pemilahan sampah oleh masyarakat maka dari itu pemilahan sampah memang harus dilaksanakan karena dapat membuat lingkungan dapat terus terjaga dari kerusakan. Pemilahan sampah rumah tangga dapat berjalan dengan baik bila ada kesepakatan dan kedisiplinan dari seluruh anggota keluarga. Sebelumnya setiap anggota keluarga juga harus diberi pengertian dan pemahan terlebih dahulu mengenai jenis-jenis sampah rumah tangga dan pentingnya melakukan pemilahan sampah, tujuannya agar setiap anggota memiliki kesadaran dan ikut berkerjasama dalam menerapkan kebiasaan memilah sampah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pengelolaan sampah tentu dilakukan proses pemilahan sampah anorganik dan sampah organik karena kedua sampah tersebut memiliki jenis yang berbeda dan jika sudah melalui proses pemilahan memiliki manfaat yang berbeda. Adapun peraturan yang mengatur tentang pengelolaan sampah/limbah rumah tangga sudah ada yaitu diatur dengan peraturan pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah

Tangga. Dalam pengelolaan limbah atau sampah rumah tangga adanya hambatan yang terjadi seperti kurangnya tingkat kepedulian dari lingkungan rumah tangga itu sendiri, kurangnya tempat-tempat pembuangan sampah, serta kurangnya penegakan hukum terhadap para pelanggarnya (Hasibuan, 2016). Maka dari itu pemilahan sampah harus benar-benar dilaksanakan oleh seluruh rumah tangga agar lingkungan dapat terjaga dan menambah nilai ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui daur ulang dari sampah anorganik yang ada.

Di Kecamatan Kemiling pemilahan sampah khususnya sampah rumah tangga, masih menjadi permasalahan, dimana belum dilakukan dengan baik dan benar. Padahal, seperti disebutkan di atas bahwa pemilihan sampah ini penting terkait dengan manfaatnya. Demikian juga pemilahan sampah ini bertujuan untuk mengurangi beban bagi lingkungan hidup. Supaya masyarakat terbiasa dengan adanya pemilahan sampah yang dapat membuat lingkungan lebih terjaga.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masih terdapat banyak masalah yang ditemukan diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah rumah tangga. Maka dari itu, judul penelitian ini ialah "Analisis Spasial Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2024".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan adanya masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1) Pemahaman masyarakat yang masih rendah dalam pemilahan sampah.
2) Masyarakat kurang menyadari manfaat pemilahan sampah
3) Kepedulian masyarakat yang masih rendah terhadap lingkungan.
4) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dampak buruk membuang sampah sembarangan bagi lingkungan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemetaan pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemetaan pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

   Memperkaya literatur tentang pemetaan pemilahan sampah rumah tangga serta sebagai media referensi untuk penelitian yang lain.

2) Manfaat Praktis:

   a) Bagi Peneliti

      Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Lampung sebagai pengembangan ilmu pengetahuan melalui analisa lapangan dalam penelitian tersebut.

   b) Bagi Masyarakat

      Penelitian ini sebagai informasi pemilahan sampah rumah tangga dan untuk menambah pemahaman masyarakat.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup sebagai berikut:

1) Ruang lingkup objek penelitian ini adalah pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.
2) Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.
3) Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.
4) Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah pada tahun 2024.
5) Ruang lingkup ilmu adalah geografi sosial. Bintarto (1968), geografi sosial adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara penduduk dengan keadaan alam serta aktivitas dan usaha dalam menyesuaikan dan menguasai keadaan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Geografi

A. Pengertian Geografi

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang lokasi serta persamaan dan perbedaan (variasi) keruangan atas fenomena fisik dan manusia di atas permukaan bumi. Geografi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *geo* yang mempunyai arti bumi dan *graphein* yang mempunyai arti lukisan atau tulisan. Jadi, geografi merupakan ilmu yang menggambarkan dan melukiskan tentang keadaan di bumi (Khosim dan Lubis, 2006). Menurut Bintarto dan Hadisumarno (1987), geografi mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di permukaan bumi, baik yang bersifat fisik maupun yang menyangkut kehidupan makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, kelingkungan, dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan.

Adapun pengertian geografi berdasarkan hasil seminar dan lokakarya geografi di Semarang tahun 1988 yang menyatakan bahwa geografi adalah ”ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer (litosfer, hidrosfer, atmosfer, biosfer dan antroposfer) dengan sudut pandang atau pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari bumi termasuk fenomena yang terjadi di dalamnya.

B. Pendekatan Geografi

Pendekatan adalah cara menghampiri suatu fenomena, fakta atau masalah, atau suatu cara mengembangkan kebijakan dalam memanfaatkan ruang dan wilayah. Dalam geografi terdapat beberapa pendekatan yang umum dan menjadi ciri khas dari studi geografi diantaranya pendekatan keruangan (spasial), pendekatan ekologi (kelingkungan) dan pendekatan kompleks wilayah (regional).

1) Pendekatan Keruangan (Spasial)

Analisis keruangan merupakan pendekatan yang khas dalam geografi karena merupakan studi tentang keragaman ruang muka bumi dengan menelaah masing-masing aspek-aspek keruangannya. Aspek-aspek ruang muka bumi meliputi faktor lokasi, kondisi alam, dan kondisi sosial budaya masyarakatnya. Dalam mengkaji aspek-aspek tersebut, seorang ahli geografi sangat memperhatikan faktor letak, distribusi (persebaran), interelasi serta interaksinya. Salah satu contoh pendekatan keruangan tersebut adalah sebidang tanah yang harganya mahal karena tanahnya subur dan terletak di pinggir jalan.

2) Pendekatan Ekologi (Kelingkungan)

Pendekatan lingkungan didasarkan pada salah satu prinsip dalam disiplin ilmu biologi, yaitu interelasi yang menonjol antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Di dalam analisis lingkungan geografi menelaah gejala interaksi dan interelasi antara komponen fisikal (alamiah) dengan non fisik (sosial). Pendekatan ekologi melakukan analisis dengan melihat perubahan komponen biotik dan abiotik dalam keseimbangan ekosistem suatu wilayah.

3) Pendekatan Kompleks Wilayah (Regional)

Analisis kompleks wilayah membandingkan berbagai kawasan di muka bumi dengan memperhatikan aspek-aspek keruangan dan lingkungan dari masing-masing wilayah secara komprehensif. Contohnya, wilayah kutub tentu sangat berbeda karakteristik wilayahnya dengan wilayah khatulistiwa.

2.1.2 Sampah

A. Pengertian Sampah

Sampah pada dasarnya merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari suatu sumber hasil aktivitas manusia maupun proses-proses alam yang tidak mempunyai nilai ekonomi, bahkan dapat mempunyai nilai ekonomi yang negatif karena dalam penggunaannya baik untuk membuang atau membersihkannya perlu biaya yang cukup besar. Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2005, sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau cacat dalam pembuatan manufaktur atau materi berlebihan atau ditolak atau buangan.

Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Kuncoro (2009) sampah yaitu sebagai bahan yang dibuang atau terbuang; merupakan hasil aktivitas manusia atau alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Sebagai hasil dari aktivitas manusia, maka besar kecil atau banyak tidaknya, timbulan sampah akan tetap ada selama manusia masih beraktivitas.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sampah adalah bahan buangan atau sisa dari hasil aktivitas manusia yang tidak digunakan karena sudah dipakai fungsi utamanya.

B. Jenis Sampah

Dalam Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, jenis sampah yang diatur adalah sebagai berikut.

1) Sampah Rumah Tangga

Yaitu sampah yang berbentuk padat yang berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik dan dari proses alam yang

berasal dari lingkungan rumah tangga. Sampah ini bersumber dari rumah atau dari komplek perumahan.

2) Sampah sejenis sampah rumah tangga

Yaitu sampah rumah tangga yang berasal bukan dari rumah tangga dan lingkungan rumah tangga melainkan berasal dari sumber lain seperti pasar, pusat perdagangan, kantor, sekolah, rumah sakit, rumah makan, hotel, terminal, pelabuhan, industri, taman kota, dan lainnya.

3) Sampah Spesifik

Yaitu sampah rumah tangga atau sampah sejenis rumah tangga yang karena sifat, konsentrasi/atau jumlahnya memerlukan penanganan khusus, meliputi sampah yang mengandung B3 (bahan berbahaya dan beracun seperti batere bekas, bekas toner, dan sebagainya), sampah yang mengandung limbah B3 (sampah medis), sampah akibat bencana, puing bongkaran, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah, sampah yang timbul secara periodik (sampah hasil kerja bakti).

Adapun Daniel (2009) terdapat tiga jenis sampah, diantaranya sebagai berikut.

1. Sampah organik: sampah yang terdiri dari bahan-bahan yang bisa terurai secara alamiah/biologis, seperti sisa makanan dan guguran daun. Sampah jenis ini juga biasa disebut sampah basah.

2. Sampah anorganik: sampah yang terdiri dari bahan-bahan yang sulit terurai secara biologis. Proses penghancurannya membutuhkan penanganan lebih lanjut di tempat khusus, misalnya plastik, kaleng dan *styrofoam*. Sampah jenis ini juga biasa disebut sampah kering.

3. Sampah bahan berbahaya dan beracun (B3): limbah dari bahan-bahan berbahaya dan beracun seperti limbah rumah sakit, limbah pabrik dan lain-lain.

2.1.3 Pengelolaan Sampah

Alex (2012) menjelaskan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendauran ulang atau pembuangan dari material sampah. Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah, pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Berdasarkan undang-undang ini pula diketahui bahwa sampah yang dikelola adalah sampah yang digolongkan ke dalam tiga golongan yaitu sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga maupun sampah spesifik.

Adapun asas pengelolaan sampah berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Sementara pengelolaannya ditujukan pada peningkatan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Pengelolaan sampah adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan cara pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan pendaur-ulangan atau pembuangan dari material-material sampah. Pernyataan ini mengacu kepada material sampah yang diperoleh dari kegiatan manusia dan kegunaannya adalah mengurangi dampak terhadap kesehatan lingkungan atau keindahan. Kegiatan pengelolaan sampah dilakukan sebagai wujud untuk memulihkan sumber daya alam. Cara-cara dalam mengelola sampah tergantung dari banyak hal, diantaranya tipe zat sampah, tanah yang digunakan, untuk mengolah ketersediaan area.

Adapun tujuan dari pengelolaan sampah adalah sebagai berikut ini:

a. Mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis

b. Mengolah sampah agar menjadi material yang tidak berbahaya bagi lingkungan hidup.
c. Meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, serta
d. Menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Berikut ini ada beberapa sistem pengelolaan sampah:

a. Metode daur-ulang merupakan proses pengambilan barang yang masih memiliki nilai dari sampah untuk digunakan kembali sebagai daur-ulang.
b. Pengolahan kembali secara fisik. Meode ini adalah aktivitas paling popular dari daur-ulang; yaitu mengumpulkan dan menggunakan kembali sampah yang dibuang, contohnya adalah botol bekas pakai yang dikumpulkan untuk digunakan kembali.
c. Pengolahan biologis. Sampah-sampah organik berupa zat tanaman, sisa makanan, kertas dapat diolah kembali dengan menggunakan proses biologis dengan menggunakan pengomposan.
d. Pemulihan energi. Pengolahan sampah sistem ini adalah kandungan energi yang terdapat di dalam sampah bisa dimanfaatkan langsung dengan cara menjadikannya bahan bakar atau secara tidak langsung dengan mengolah bahan bakar tipe lain.
e. Penimbunan darat merupakan cara mengolah sampah dengan cara menguburnya untuk membuang sampah. Penimbunan ini biasa dilakukan di tanah yang ditinggalkan, lubang bekas pertambangan, atau lubang-lubang dalam.
f. Pembakaran/pengkremasian. Istilah kremasi juga digunakan untuk sampah. Pembakaran dengan menggunakan metode ini melibatkan pembakaran zat sampah. Pengkremasian sampah dan pengelolaan sampah lain yang melibatkan temperatur tinggi yang biasa disebut “perlakuan panas”. Kremasi merubah sampah menjadi panas, gas, uap dan abu.
g. Metode penghindaran dan pengurangan. Metode pengolahan sampah dengan sistem ini adalah dengan cara pencegahan zat sampah terbentuk dengan “pengurangan sampah”.

Keberadaan sampah yang tidak terkelola dengan baik menimbulkan berbagai dampak kurang baik, diantaranya:

1) Sampah yang tidak terkelola dengan tepat mengakibatkan bau yang tidak sedap, lingkungan menjadi kumuh karena sampah yang bertebaran sehingga berdapak buruk pada estetika suatu lingkungan.
2) Sampah yang tidak terkelola dengan tepat mengakibatkan timbulnya suatu penyakit yang berdampak pada tingkat kesehatan yang rendah.
3) Sampah yang terbuang atau sengaja dibuang dalam suatu perairan juga dapat menimbulkan banjir yang berdampak pada akses pelayanan umum.
4) Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat memengaruhi anggaran biaya suatu daerah. Apabila sampah dibuang sembarangan, petugas kebersihan menjadi lebih sering untuk mengatasinya. Air yang tercemar oleh sampah juga mengakibatkan tingginya biaya untuk pengelolaan air.

2.1.4 Pemilahan Sampah

Pemilahan sampah merupakan hal pertama dalam penanganan sampah yang berarti menjadi hal pokok yang perlu diperhatikan. Pemilahan meliputi pemisahan dari sumber dihasilkannya sampah yang terdiri dari sampah organik dan anorganik, pemilahan sampah yang masih memiliki sumber energi tinggi dan pemanfaatan kembali sampah yang memiliki *resources* bernilai tinggi. Ernawaty dkk, (2019), bahwa keberhasilan penanganan sampah sangat ditentukan dari niat kesungguhan masyarakat sendiri yang dengan sadar peduli untuk mengelola sampah pada lingkungan masing-masing sehingga dapat memudahkan pengelolaan sampah pada tingkat lanjut, setidaknya potensi pencemaran bisa diminimalisir. Masyarakat memiliki peran yang penting dalam melakukan pemilihan dan pemilahan sampah, mengelola dan mendaur ulang sampah untuk mengurangi limbah sampah, serta cara mengadakan bank sampah di rumah (Miswar dkk, 2024).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga menyebutkan bahwa pemilahan sampah dilakukan melalui kegiatan

pengelompokan sampah menjadi paling sedikit 5 (lima) jenis sampah yang terdiri dari sampah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), sampah yang mudah terurai, sampah yang dapat digunakan kembali, sampah yang dapat didaur ulang, dan sampah lainnya. Sedangkan menurut Sucipto (2012), dalam pemilahan sampah dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3. Pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan. Dalam penelitian ini, pemilahan sampah rumah tangga dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik.

Pengelompokan sampah berdasarkan jenisnya memiliki tujuan tersendiri yaitu pada sampah organik dapat dimanfaatkan menjadi pupuk untuk tanaman yaitu pupuk kompos dan pada sampah anorganik dapat menghasilkan uang dengan diadakannya bank sampah. Bank sampah yang diharapkan menjadi ajang menambah pendapatan dengan menjual sampah anorganik kepada pengepul barang bekas untuk didaur ulang. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawan dan Santoso (2020) bahwa sampah organik dapat dimanfaatkan menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan untuk berkebun, sedangkan sampah anorganik dapat didaur ulang seperti kertas, kaleng, botol plastik dan sebagainya.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hasniatisari Harun	2017	Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur	Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan sampah secara umum sudah cukup baik. Sementara pada perilaku masyarakat dalam proses pemilahan sampah

			pengetahuan dan perilaku dengan menggunakan analisis data distribusi frekuensi.	organic dan anorganik, masih ada masyarakat yang perilakunya kurang baik
2	Hasniatisari Harun	2017	Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan perilaku dengan menggunakan analisis data distribusi frekuensi.	Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan sampah secara umum sudah cukup baik. Sementara pada perilaku masyarakat dalam proses pemilahan sampah organic dan anorganik, masih ada masyarakat yang perilakunya kurang baik
3	Siti Indah Purwaning Yuwana dan Mohammad Fuad Alfin Sayuti Adlan	2021	Metode yang digunakan dalam penelitian adalah edukasi mengenai menjaga kebersihan lingkungan dan bantuan penyediaan fasilitas tempat sampah, dengan tahapan yaitu sosialisasi, perijinan, persiapan, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi.	Hasil penelitian menunjukkan masyarakat Pecalongan memiliki pengetahuan baru, bagaimana memilah dan memilih sampah organik dan sampah anorganik
4	Rahmawati Eka Dewi, Nur Setiyaningrum, Ayuning Sekar Hapsari, Fajar Gemilang Pradana	2022	Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu dengan cara melakukan sosialisasi yang terdiri atas metode ceramah, metode demonstrasi, tanya jawab, dan pengarahan.	Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi pilah sampah mendapatkan respon yang baik dan berdampak positif bagi masyarakat Desa Tapen

Sumber: Dibuat Oleh Peneliti Tahun 2024

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka berfikir bertujuan sebagai arahan dalam pelaksanaan penelitian, terutama untuk memahami alur pemikiran, sehingga analisis yang dilakukan lebih sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka pikir yang melandasi penelitian ini berdasarkan pembahasan teoritis pada bagian tinjauan pustaka. Landasan kerangka pikir yang bermaksud diharapkan dapat mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah.

Kepedulian masyarakat terhadap pengolahan sampah ini sangat bergantung pada masyarakatnya itu sendiri. Kurangnya kesadaran terhadap pengolahan sampah dapat berakibat fatal bagi lingkungan. Oleh karena itu, dengan cara pemilahan sampah rumah tangga ini diharapkan mampu membantu masyarakat dalam menangani permasalahan terhadap lingkungan guna terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.

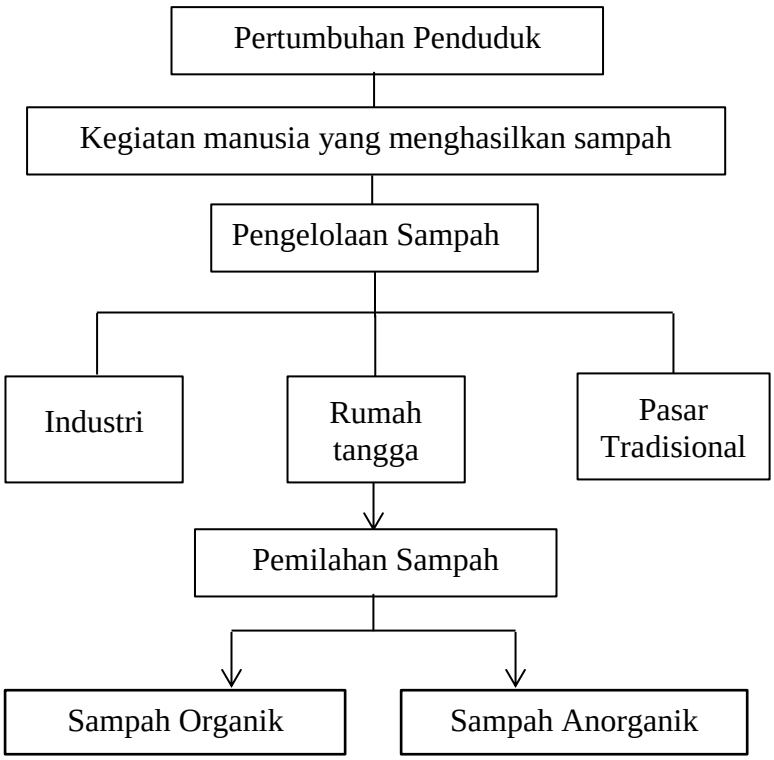

Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Arikunto (2016) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Metode penelitian merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan dari subjek yang diteliti bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis berkaitan dengan perilaku yang sedang diamati. Moleong (2016), juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti setiap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode penelitian ini adalah deskriptif berupa analisis spasial pemetaan. Mely G. Tan dalam Koentjaraningrat (1981) "penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat". Tipe penelitian deskriptif merupakan penelitian pemaparan tentang fenomena sosial tertentu, baik tunggal maupun jamak. Penelitian deskriptif kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih untuk menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala, atau keadaan (Zellatifanny, dkk. 2018).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang didalamnya memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sehingga ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Kemiling yang berjumlah 84.911 jiwa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dalam sebuah populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling. Cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampling yang digunakan untuk menentukan bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi dan kabupaten (Sugiyono, 2017). Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung pada tahun 2022 memiliki jumlah penduduk 84.911 jiwa, maka peneliti memilih menggunakan teknik *cluster random samping* dalam pengambilan sampel.

Penentuan jumlah sampel berdasarkan pendapat Arikunto jika populasi lebih dari 100 maka pengambilan sampel yaitu 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2013). Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$N = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:
N = Jumlah populasi
N = Jumah sampel
E = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)
Error = 1% 5 % 10%

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n= \frac{84.911}{1+84.911\ (0,10)^2}$$

$$n=\frac{84.911}{1+84.911\ (0,01)}$$

$$n= \frac{84.911}{1+849,11}$$

$$n= \frac{84.911}{1+849,11}$$

$$n= \frac{84.911}{1+850,11}$$

n= 99,88

Dari perhitungan sampel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 99 orang yang tersebar secara merata yaitu diambil 11orang dalam setiap Kelurahan di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian dan hasil observasi sebagai data primer. Data primer ini merupakan hasil wawancara dan observasi langsung dengan masyarakat di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

3.3.2 Data Sekunder

Sugiyono (2017) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah Undang-undang, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Adapun waktu penelitian ini akan di laksanakan pada tahun 2024. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.

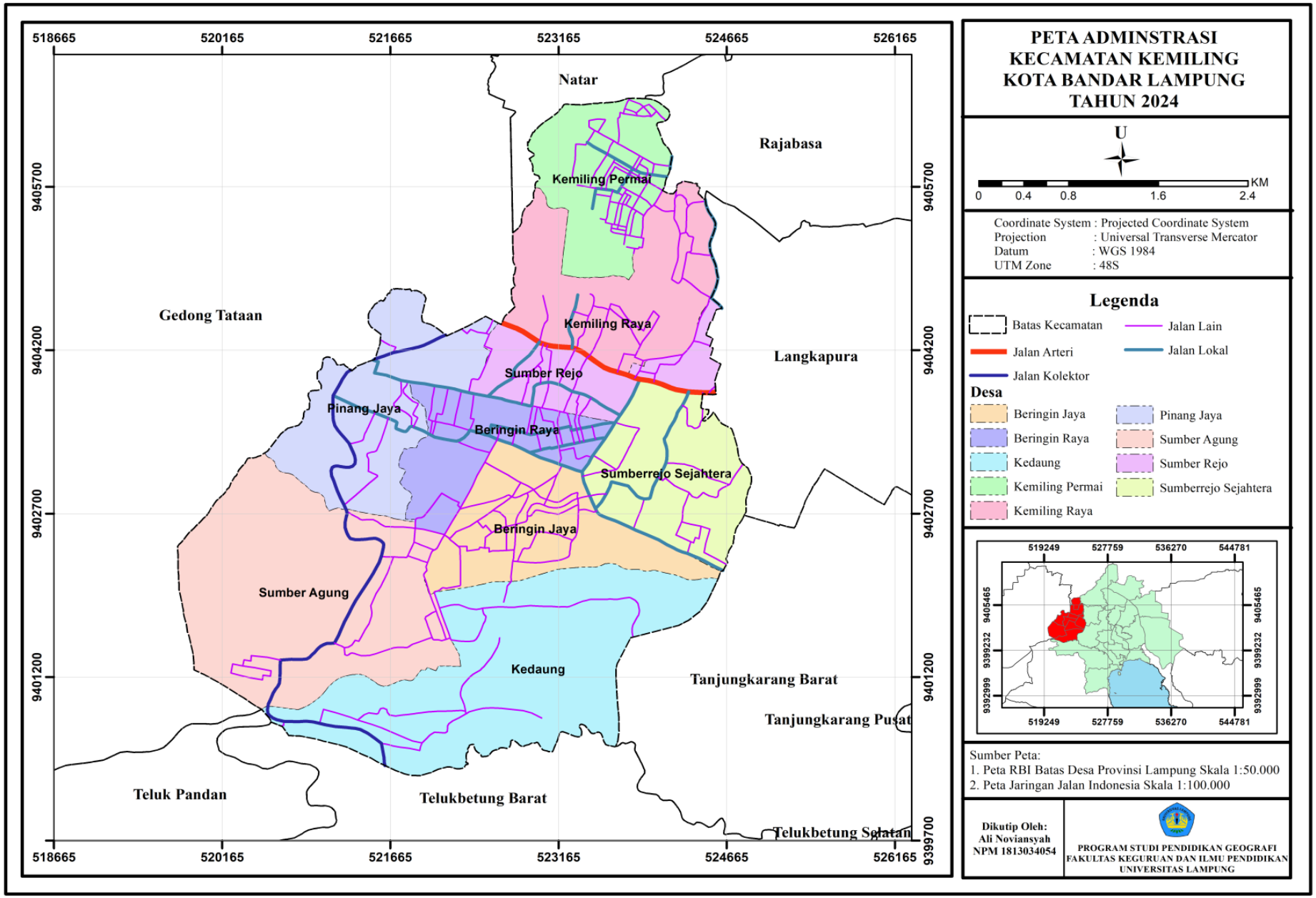

Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian

3.5 Definisi Operasional Variabel (DOV)

Definisi Operasional Variabel (DOV) dalam penelitian ini adalah pemilahan sampah rumah tangga. Pemilahan sampah rumah tangga dalam penelitian ini ialah pemilahan sampah rumah tangga yang dilakukan masyarakat di setiap kelurahan di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dalam jangka waktu tertentu. Pemilahan sampah rumah tangga dalam penelitian ini dilakukan dengan kriteria yaitu memilah sampah organik dan non organik dan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Adapun pemilahan sampah rumah tangga tersebut digolongkan sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori pemilahan sampah rumah tangga

Kategori	Indikator	Skor
Baik	Apabila pemilahan sampah rumah tangga dilakukan setiap hari	3
Sedang	Apabila pemilahan sampah rumah tangga dilakukan tidak setiap hari	2
Buruk	Apabila pemilahan sampah rumah tangga tidak pernah dilakukan	1

Sumber: Dibuat Oleh Peneliti 2024

Tabel 4. Klasifikasi Nilai Pemilahan Sampah

Rentang Skor	Kategori
5-6	Baik
3-4	Sedang
1-2	Buruk

Sumber: Dibuat Oleh Peneliti 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut dijelaskan mengenai ketiga teknik tersebut.

3.6.1 Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara

langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dengan mengacu pada pedoman wawancara. Teknik *sampling* yang digunakan dalam wawancara ini adalah *snowball sampling*, karena sampel yang digunakan mulanya hanya satu atau dua narasumber tetapi jika data dirasa kurang lengkap maka peneliti dapat mencari orang lain untuk melengkapi data sebelumnya. Artinya peneliti akan melakukan wawancara lanjutan apabila masih terdapat data yang kurang lengkap atau kurang jelas. Adapun wawancara ini ditujukan kepada masyarakat di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

3.6.2 Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2017). Dengan teknik observasi juga pengambilan data tidak terbatas oleh apapun. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Selain itu peneliti pula melakukan observasi terdapat lingkungan sekitar yang memungkinkan berhubungan dengan pemilahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

3.6.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya adalah dengan mengumpulkan dokumen-dokumen penting, arsip, atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017). Setelah melakukan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari dua teknik pengumpulan data sebelumnya, yaitu berfungsi untuk memberikan bukti nyata berupa foto-foto dan video-video langsung peneliti saat melakukan penelitian tentang pemilahan sampah rumah tangga di semua kelurahan di Kecamatan Kemiling yang membuat data dipercaya menjadi lebih akurat.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis persentase. Analisis persentase digunakan untuk menghitung besarnya proporsi dalam setiap alternatif jawaban, sehingga kecenderungan jawaban responden dan fenomena lapangan dapat diketahui. Setelah diketahui hasil persentasenya maka akan dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan bagaimana kondisi pemilahan sampah rumah tangga yang terjadi di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Adapun rumus analisis persentase adalah sebagai berikut.

$$\mathrm{p} = \frac{f}{n} \mathrm{x} 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase

f = Data yang didapat

n = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan Konstanta

Berikut merupakan kriteria dari hasil persentase sebagai berikut.

Tabel 5 Kriteria Persentase

%	Keterangan
0%	Tidak ada
1-24%	Sebagian kecil
25-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51-74%	Lebih dari setengahnya
75%-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: Arikunto, 2016

3.8 Diagram Alir Penelitian

Berikut disajikan diagram alir dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada Gambar 4.

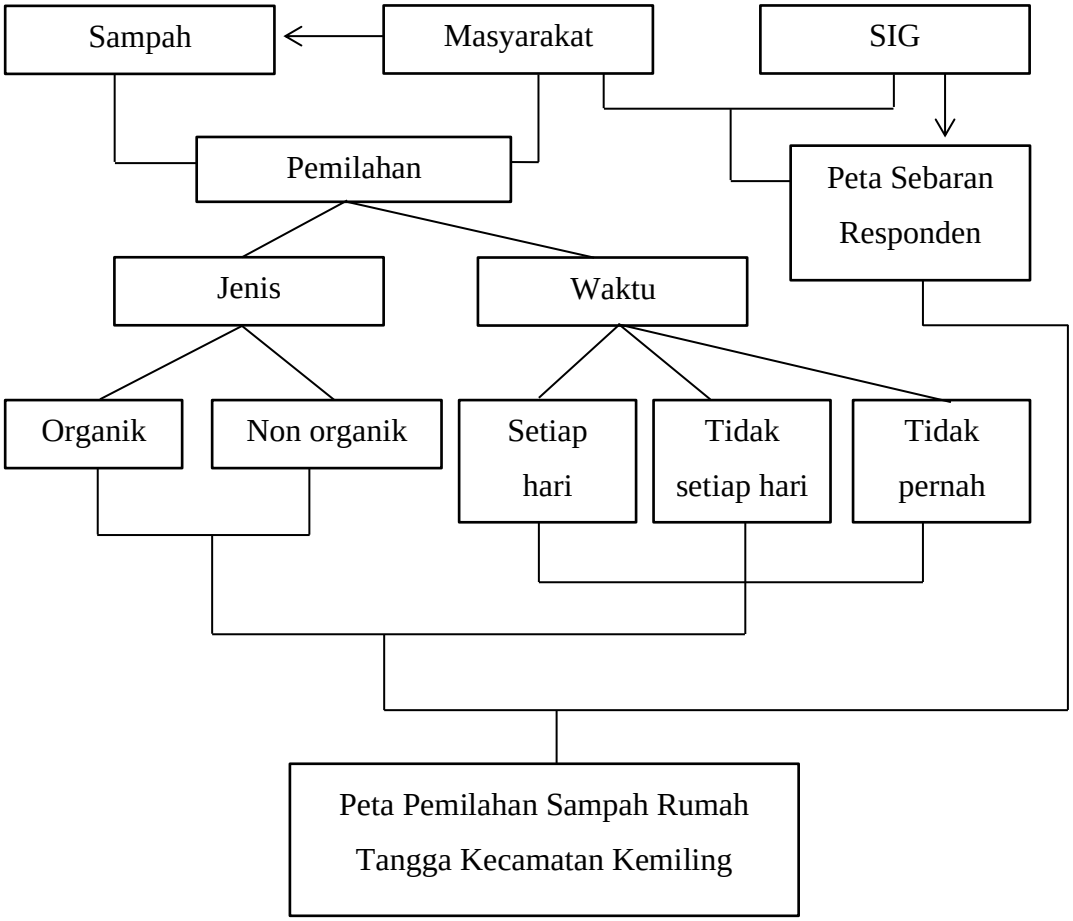

Gambar 4. Diagram Alir Penelitian

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan nilai persentase pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung menunjukkan Kelurahan Sumber Agung mendapat nilai persentase tertinggi dan Kelurahan Beringin Raya mendapat nilai persentase terendah. Pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung masuk kedalam kategori baik karena tujuh dari sembilan kelurahan yang ada di Kecamatan Kemiling lebih dari setengah masyarakatnya telah melakukan pemilahan sampah rumah tangga dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran kepada masyarakat di Kelurahan Beringin Raya dan Kelurahan Sumber Rejo untuk lebih memperhatikan lingkungan dengan melakukan pemilahan sampah rumah tangga. Selanjutnya kepada petugas kebersihan di Kelurahan tersebut untuk memaksimalkan kinerja di lapangan terkait rutinitas pengangkutan sampah. Kepada pemerintah di Kecamatan Kemiling khususnya di Kelurahan Beringin Raya dan Sumber Rejo disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana tempat pemilahan sampah seperti kotak sampah yang terpisah antara sampah organik dan non-organik di rumah maupun di tempat umum.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, D., & Muliawati, R. 2013. *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Alex, S. 2012. *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Bintarto. 1968. *Buku Penuntun Geografi Sosial*. UP Spring. Yogyakarta

Bintarto, R., & Hadisumarmo, S. 1987. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.

Chandra, B. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. *EGC*. Jakarta

Daniel, V. 2009. *Easy Green Living*. Bandung: Hikmah.

Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. 2017. Analisis swot untuk strategi pengembangan obyek wisata pemandian mual mata kecamatan Pematang Bandar kabupaten Simalungun. *Jurnal geografi*, *9*(1), 41.

Dewi, R. E., Setiyaningrum, N., Hapsari, A. S., & Pradana, F. G. (2022). Pemilahan Sampah dengan Cara Paksa Pilah Sampah dari Rumah. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, *10*(2), 225-235.

Diana, F. A. 2014. Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah (Studi Di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya) (*Doctoral Dissertation, Upn" Veteran" Jawa Timur*).

Ernawaty, E., Zulkarnain, Z., Siregar, Y. I., & Bahruddin, B. (2019). Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, *6*(2), 126-135.

Fathiyah, I., Yanuari, N. F., Rayhan, N. C., (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Melalui Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(3), 888-894.

Fathurrahman. 2013. *Pengembangan Media Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama

Hakki, W., Sugiyanta, I. G., & Haryono, E. 2015. Dampak pemanfaatan bantaran sungai terhadap kualitas lingkungan di Kelurahan Pasar Krui. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, *3*(3).

Harun, H. 2017. Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Rw 06 Desa Hegarmanah. *Dharmakarya*, *6*(2).

Hasibuan, R. 2016. Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, *4*(1), 42-52.

Iryana, E., Zulkarnain, Z., Suwarni, N., & Widodo, S. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Kampung Jawa dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung Kecamatan Pesisir Tengah. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, *10*(1).

Keraf, A. S. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Penerbit Buku: Kompas.

Khoiriyah, H. 2021. Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, *10*(1), 13-20.

Khosim, A & Lubis K.M. 2006. *Geografi.* Jakarta: Grasindo.

Koentjaraningrat. 1981. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta: Gramedia.

Kuncoro, S. 2009. *Pengelohan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point.* Yogyakarta: Kanisius.

Kurniawan, D. A., & Santoso, A. Z. 2020. Pengelolaan sampah di daerah sepatan kabupaten tangerang. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 31-36.Moleong, L .J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miswar, D., Yarmaidi, Y., Aristoteles, A., Syarif, A., & Zahra, R. A. 2024. Transformasi Berkelanjutan: Bank Sampah Dan Tanam Hidroponik Mengukir Jejak Positif Di Desa Bakauheni. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 55-61.

Nenggala, A. K. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.* Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama

Pargito, P., & Widodo, S. 2023. Pengaruh Aktivitas Bank Sampah "Emak. Id" Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung. *Jurnal Lingkungan dan Sumberdaya Alam (JURNALIS)*, *6*(2), 173-187.

Purwanti, D. 2017. Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *1*(2).

Rahmawati, N., Suparjo, S., Suparto, S., & Suhartini, S. 2018. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Kegiatan Kepedulian Lingkungan dan Pendidikan Karakter Generasi Penerus, Desa Banjar Kemuning, Kecamatan Sedati, Sidoarjo. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, *2*(1), 23-26.

Ridley-Duff, R.J., & Bull, M. 2011. *Understanding Social Enterprise: Theory and Practice*. Sage Publication: London

Santosa, I., Barus, L., Ginting, D. B., Prianto, N., & Karami, M. 2022. Pembentukan Organisasi Bank Sampah di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Beguai Jejama*, *3*(2), 60-68.

Sari, N. (2021). Hubungan Perilaku Pedagang Jajanan di Welcome to Batam dalam Penggunaan Styrofoam sebagai Pembungkus Makanan terhadap Pengelolaan Sampah Plastik. *Jurnal Kesehatan Ibnu Sina (J-Kis)*, *2*(02), 78-83.

Selomo, M., Birawida, A. B., Mallongi, A., & Muammar, M. 2016. Bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di Kota Makassar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *12*(4), 232-240.

Singhirunnusorn, W., Donlakorn, K., & Kaewhanin, W., 2012. Household Recycling Behaviours and Attitudes toward Waste Bank Project: Mahasarakham Municipality. *Journal of Asia Behavioural Studies*, 2(6):35-47.

Siswati, L., Eterudin, H., Setiawan, D., Ratnaningsih, A. T., & Yandra, A. 2022. Penyadaran Kepada Ibu Rumah Tangga dalam Pemisahan Sampah Organik dan Anorganik Rumah Tangga di Kecamatan Minas. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, *6*(1), 94-101.

Soerjani, M. 2008. *Lingkungan: Sumberdaya Alam Dan Kependudukan Dalam Pembangunan.* Jakarta: UI-Press.

Sucipto, C. D. 2012. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Sue. 2003. *Bumi yang Gelisah*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: IKAPI

Susanti, S., Sugiyanta, I. G., & Nugraheni, I. L. 2014. Tinjauan Geografis Tempat Pembuangan Akhir Sampah Bakung Kelurahan Bakung Tahun 2013. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG), 2*(1).

Taofiqurohman, A. 2021. Faktor-Faktor Penyebab Risiko Wisata Bahari Berdasarkan Dinamika Fisik Pantai di Pesisir Selatan Jawa Barat, *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(1).

Utami, E. 2013. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah Dan 10 Kisah Sukses*. Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia.

Wintoko, B. 2012. *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yudistirani, S.A., Syaufina, L., Mulatsih, S. 2015. Desain Sistem Pengelolaan Sampah Melalui Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Berdasarkan Persepsi Ibu-ibu Rumah Tangga. *KONVERSI*, 4 (2)29-42.

Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. 2021. Edukasi pengelolaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik di desa pecalongan bondowoso. *FORDICATE, 1*(1), 61-69.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. 2018. Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, *1*(2), 83-90.

Badan Pusat Stastistik. 2023. Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Dalam Angka.Diakses 2 Maret 2023 dari https://bandarlampungkota.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/52687d77c

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung Tahun 2022

Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung Tahun 2024

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, *Recycle*

Peraturan Pemerintah Kementerian Lingkungan Hidup No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Pemerintah Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2005 tentang Pengertian Sampah